

ANALISIS KERAGAMAN BUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD

Dinda Aurilia¹, Hendri Marhadi², Zairul Antosa³

¹²³ Universitas Riau

dindauriliaa27@gmail.com

ABSTRACT

In our daily lives we will meet various individuals who come from various ethnic, religious, customary, cultural, and economic backgrounds. Therefore, this cultural diversity must be studied and can be explained through social studies lessons. This study aims to find out the diversity of multicultural cultures from social studies learning. The research used is qualitative research with a case study method. The results of this study are that there are several multicultural cultural diversities that can be adapted to social studies learning.

Keywords: Cultural Diversity, Multicultural Society, Social Studies Learning

ABSTRAK

Dalam kehidupan sehari – hari kita akan bertemu dengan berbagai macam individu yang berasal dari berbagai macam latar belakang suku, agama, adat istiadat, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu keragaman budaya ini harus dipelajari dan dapat diberikan penjelasan melalui pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui keberagaman budaya multikultural dari pembelajaran IPS. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini yaitu terdapat beberapa keragaman budaya multikultural yang dapat disesuaikan pembelajaran IPS.

Kata Kunci: Keragaman Budaya, Masyarakat Multikultural, Pembelajaran IPS

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja akan menemukan berbagai macam dari kebudayaan yang dimiliki oleh masing – masing individu. Membangun sikap toleran di masyarakat difasilitasi dan juga dihambat oleh keberagaman ini, khususnya pada generasi muda, yang lebih rentan terhadap perselisihan sosial yang bersumber dari perbedaan budaya, agama, dan etnis (Wibowo, 2024). Meskipun keberagaman budaya Indonesia merupakan aset yang luar biasa, keberagaman tersebut juga perlu dipahami dan disesuaikan dengan baik agar hubungan sosial dapat berjalan dengan baik. Untuk membangun masyarakat yang inklusif, penting untuk berkomunikasi lintas batas budaya dan memahami adat istiadat serta nilai-nilai setempat (Hal et al., 2025). Kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai suatu entitas sosial yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku dan dimanfaatkan untuk memahami serta mengartikan dunia beserta

pengalamannya (Hasan et al., 2022). Multikulturalisme adalah istilah lain untuk keberagaman yang ada. Untuk mencapai tatanan kehidupan yang humanis, demokratis, dan adil, multikulturalisme merupakan respons terhadap realitas sosial yang beragam dan plural (Mei et al, 2024).

Berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya bisa jadi sulit bagi orang-orang dalam budaya multikultural. Untuk menurunkan kemungkinan konflik dan meningkatkan kerja sama antarkelompok, proses adaptasi budaya menjadi sangat penting (Hal et al., 2025). Masyarakat multikultural yang ada dapat kita lihat di dalam kehidupan sehari – hari ataupun di lingkungan sekitar kita. Adapun bukti yang nyata di lingkungan yaitu berupa a) Keragaman suku bangsa yaitu suku Jawa, suku Ternate, Suku Toraja, Bali dan Lombok, Ambon, Irian, dan masih banyak lagi yang lainnya. b) Keberagaman seni dan budaya yaitu suku bangsa yang beraneka ragam menghasilkan seni dan budaya. Baik itu dalam seni sastra,

seni tari dan lain lain. c) Keberagaman Bahasa seperti bahasa Jawa, Sunda, Bali, Sumba dan lain lain d) Keberagaman religi yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu dan Buddha (Fitri Lintang & Ulfatun Najicha, 2022). Keberagaman ataupun kebudayaan multikultural yang ada dapat kita pelajari pada pelajaran IPS.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan multikultural di sekolah dasar. Studi ilmu sosial yang berfokus pada peristiwa dan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial, budaya, politik, dan ekonomi dikenal sebagai pembelajaran IPS. Pemahaman siswa tentang keberagaman sosial, budaya, dan masyarakat sangat ditingkatkan melalui pendidikan IPS. Siswa yang mempelajari IPS didorong untuk memahami fenomena sosial yang ada di sekitar mereka dan mengeksplorasi berbagai topik nasional dan antarbudaya, termasuk politik, ekonomi, sejarah, dan budaya (Dewi et al., 2024). Siswa yang mempelajari ilmu sosial

secara efektif dapat memperoleh pemahaman tentang keragaman budaya dan sosial serta menumbuhkan pola pikir yang berlandaskan toleransi. Diharapkan pendidikan ini akan menghasilkan generasi dengan kecerdasan sosial dan emosional yang kuat di samping kecerdasan intelektual (Handayani, 2024).

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Salah satu teknik penelitian yang memiliki kepentingan akademis dan praktis yang signifikan adalah metode studi kasus. Dengan berfokus pada satu kasus atau sejumlah kecil kasus, metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih mendalam dan terperinci (Poltak & Widjaja, 2024). Seperti halnya penelitian kualitatif pada umumnya, tujuan penelitian studi kasus adalah untuk menyelidiki pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan keyakinan, teori ilmiah, dan nilai-nilai yang berbeda (Ilhami et al., 2024).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam kehidupan sehari – hari kita banyak bertemu dengan banyak

individu yang mempunyai berbagai macam perbedaan. Keragaman budaya akar setiap orang menunjukkan adanya perbedaan yang muncul. Perilaku manusia yang dapat digolongkan sebagai hasil perlawanan manusia terhadap dua kekuatan besar pengaruh waktu dan pengaruh alam dikenal sebagai budaya (Halim et al., 2022). Berdasarkan asal usul anak-anak yang beragam, temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak jenis keberagaman yang hadir dalam lingkungan pendidikan. Multikulturalisme dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) budaya terisolasi, yang muncul karena keadaan geografis; (2) multikulturalisme kosmopolitan, yang merupakan budaya yang telah menyatu; dan (3) budaya akomodatif, yang dicirikan oleh budaya sub-etnis yang dominan di antara budaya sub-etnis lainnya tanpa konflik di antara mereka (Sudargini & Purwanto, 2020). Selain itu, terdapat beberapa unsur dan wujud dalam kebudayaan multikultural yaitu (Mahdayeni et al., 2019):

Tujuh unsur kebudayaan yang dimaksud adalah :

a. Bahasa.

- b. Sistem pengetahuan.
- c. Organisasi sosial.
- d. Sistem peralatan hidup dan teknologi.
- e. Sistem mata pencarian hidup.
- f. Sistem religi.
- g. Sistem kesenian.

Wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Struktur budaya sebagai kumpulan konsep, kepercayaan, nilai, adat istiadat, hukum, dan sebagainya.
2. Struktur budaya sebagai kumpulan perilaku dan pola manusia dalam suatu komunitas.
3. Manifestasi budaya melalui benda-benda buatan manusia. Selain dari unsur dan wujud pada kebudayaan masyarakat multikultural terdapat pula karakteristik dari suatu masyarakat multikultural dalam masyarakat multikultural, tiap-tiap budaya bersifat otonom masyarakat multikultural dalam perkembangannya akan bersinggungan dengan konsep hidup bersama untuk mencari kehidupan bersama; adanya semangat untuk hidup berdampingan secara damai

(peaceful coexistence) dalam perbedaan kultur yang ada, baik secara individual maupun secara kelompok dan masyarakat; dikembangkannya toleransi, saling memahami, dan menghargai perbedaan yang ada; terkait dengan upaya pencapaian civility (keadaban), yang amat esensial bagi terwujudnya demokrasi yang berkeadaban dan keadaban yang demokratis (Vanesia et al., 2023).

Adapun manfaat yang didapatkan dari masyarakat multikultural ini yaitu (Alfindo, 2023):

1. Kearifan budaya yang dimiliki setiap budaya dapat dipelajari melalui kerja sama yang damai antar kelompok.
2. Pengembangan toleransi, yang merupakan prasyarat utama bagi masyarakat multikultural, melalui sikap menghargai berbagai budaya.
3. Berfungsi sebagai benteng terhadap bahaya yang ditimbulkan oleh budaya kapitalis, yang cenderung melumpuhkan banyak tradisi budaya. Konsep kapitalisme cenderung

mengabaikan tradisi lokal dan bersifat diskriminatif.

4. Salah satu cara untuk mewujudkan dunia yang aman dan sukses adalah melalui multikulturalisme.

Multikulturalisme memungkinkan bangsa-bangsa untuk duduk bersama, saling menghargai, dan bekerja sama untuk mengatasi berbagai masalah. Masalah-masalah suatu masyarakat akan berdampak langsung atau tidak langsung pada masyarakat lain.

5. Bergantung pada perspektif seseorang, multikulturalisme mengajarkan bahwa kebenaran ada di mana-mana dan tidak eksklusif bagi satu individu atau kelompok saja.

Dampak positif dari adanya keberagaman masyarakat multikultural dapat dilihat pada siswa seperti (Hasanah & Nurqori'ah, 2022):

- a. Keberagaman membantu siswa membangun interaksi sosial dan budaya dengan orang lain.
- b. Mendorong persatuan dan ikatan di antara siswa.
- c. Memungkinkan anak-anak menerima teman dari semua

kebangsaan, budaya, dan agama tanpa memandang perbedaan.

Untuk dapat memberikan penjelasan terhadap keberagaman kebudayaan multikultural maka pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui mata pelajaran IPS. Dengan mata pelajaran IPS siswa dapat belajar mengenai keberagaman masyarakat yang tidak hanya tentang kebudayaannya saja tetapi termasuk juga adat istiadat, isu – isu pada masyarakat, politik, ekonomi, dan sejarah. Mempelajari ilmu sosial membantu siswa mengembangkan kesadaran sosial dan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi tantangan sosial. (Parisu et al., 2025).

E. Kesimpulan

Keragaman budaya dapat memberikan kita pembelajaran untuk dapat saling mengharagai setiap perbedaan yang ada dilingkungan masyarakat. Keragaman masyarakat yang ada dapat berupa agama, adat istiadat, suku, kebiasaan, serta ekonomi. Oleh sebab itu kita harus dapat mempelajari setiap hal yang berhubungan dengan keragaman budaya masyarakat multikultural tersebut. Untuk dapat mempelajari

keragaman budaya masyarakat multikultural maka kita dapat mempelajarinya dari mata pelajaran IPS yang ada disekolah. Selain itu kita juga dapat mempelajari secara nyata dengan mengamati pada lingkungan kehidupan sehari – hari yang ada di lingkungan sekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahdayeni, M., Alhaddad, M. ., & Saleh, A. S. (2019). Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154-165.
- Mei, R., Usman, S., & Ondeng, S. (2024). Pendidikan Islam Di Tengah Masyarakat Multikultural. *TEKNOS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 1(1), 65-78.
- Fitri Lintang, F. L., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*

- Kewarganegaraan*, 11(1), 79–85.
<https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>
- Dewi, I. G. A. T. P., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Implementasi pendidikan multikultural melalui pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(12), 26-26.
- Alfindo, A. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 242-251.
- Hal, V. N. J., Ayu, R., & Albina, M. (2025). *Adaptasi Budaya dalam Masyarakat Multikultural*. 2(3), 496–501.
- Halim, A., Maryani, H., Saragih, A., & Siregar, B. J. (2022). Kontrol Sosial Terhadap Perkembangan Kebudayaan Pada Masyarakat Dan Pengaruh Budaya Terhadap Lingkungan (Sebuah Kajian Antropologi Hukum). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 7(2), 136-142.
- Handayani, C. S. (2024). *Tantangan Dan Peluang Pembelajaran IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. 2(3), 109–116.
- Hasan, M. A., Moku, B., & Lumintang, J. (2022). *Jurnal ilmiah society*. 2(1), 1–11.
- Hasanah, J. U., & Nurqori'ah, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Di Tengah Keragaman Siswa Melalui Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 15(2), 158–171.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v15i2.2238>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0: A

Literature Review. *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(3), 2722–8878.
<https://doi.org/10.7777/jiemar>

Wibowo, D. R. (2024). *Integrasi Nilai-nilai Multikulturalisme dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Sikap Toleran Pada Siswa MI / SD*. 6(02), 112–125.

Parisu, C. Z. L., & Saputra, E. E. (2025). Pengaruh Integrasi Nilai Multikultural dalam Materi IPS terhadap Sikap Kebhinekaan Siswa Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31-39.

Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan metode studi kasus dalam riset kualitatif. *Local Engineering*, 2(1), 31-34.